MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG

Sukma Elia[1], Nirva Diana, Oki Dermawan
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Sukmaelia10@gmail.com[1] , Okidermawan@radenintan..ac.id[2],
Nirvadiana@radenintan.ac.id[3]

ABSTRACT

Independent Curriculum Management is a process or system of managing the curriculum systematically, cooperatively, comprehensively, and directed to achieve the predetermined curriculum goals. This research is a descriptive qualitative research, with data collection techniques carried out through observation, interviews, and documentation at Al-Kautsar Kindergarten related to the management of the Merdeka Curriculum in forming the morals of early childhood children, which found several results as follows: Curriculum management can be seen through several stages, namely planning, organizing, implementing and evaluating. This study is an effort to explain and analyze the management of the Independent Curriculum in shaping the morals of early childhood so that the results can contribute to the development and reference of educational management in educational institutions or agencies to be implemented and practiced, and can broaden the insights of educators related to the management of the Independent Curriculum.

Keywords:Independent Curriculum Management, Moral Formation, Early Childhood

ABSTRAK

Manajemen Kurikulum Merdeka adalah suatu proses atau sistem pengelolaan kurikulum secara sistematis, kooperatif, komprehensif, dan terarah untuk mencapai tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriftif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Al-Kautsar yang berkaitan dengan manajemen Kurikulum Merdeka dalam membentuk akhlak anak usia dini yang ditemukan beberapa hasil sebagai berikut: Manajemen kurikulum dapat dilihat melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini merupakan upaya dalam menjelaskan dan menganalisis tentang manajemen Kurikulum Merdeka dalam membentuk akhlak anak usia dini sehingga hasilnya dapat berkontribusi dalam pengembangan dan acuan manajemen pendidikan di lembaga atau instansi pendidikan untuk dapat diterapkan serta dipraktikkan, serta dapat memperluas wawasan pendidik berkaitan dengan manajemen Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum Merdeka, Pembentukan Akhlak, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri manusia yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, tetapi juga untuk membentuk kualitas religiusitas dan keterampilan yang dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Pada dasarnya manusia dilahirkan dengan fitrahnya masing-masing dan memiliki potensi untuk menjadi manusia yang berakhlak. Untuk itu perlu adanya proses yang panjang dan terus menerus dalam kehidupannya untuk membentuk akhlak yang baik. Manusia yang berakhlak sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia ini untuk mewujudkan kehidupan yang aman dan sejahtera. Karena maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh karakter dan akhlak manusia itu sendiri.

Dengan itu pendidikan pada anak usia dini merupakan tahap perkembangan dan proses yang sangat harus diperhatikan. Pada tahun-tahun pertama menjadi masa keemasan anak, karena otak anak yang diberikan masih sangat besar untuk diisi informasi. Perkembangan fisik dan rohani menjadi perhatian penting bagi para orang tua dan guru taman kanak-kanak. Anak usia dini siap untuk menerima informasi dan rangsangan dari luar, baik dari lingkungan rumah dan sekolah. Pada saat itu anak membutuhkan pendidikan yang strategis dan mendasar. Kecerdasan anak yang sedang berkembang memerlukan tugas-tugas tertentu dalam mendukung kemampuan kecerdasannya.

Dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi penekanan pada pencapaian nilai ketuntasan minimal, sebaliknya fokus ditempatkan pada pembelajaran yang berkualitas untuk menciptakan peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari Kurikulum Merdeka ini adalah agar peserta didik memperoleh kompetensi yang membuat mereka menjadi sumber daya manusia yang siap menghadapi berbagai tantangan global.[1] Hal

[1] Wiguna, Ekaningtyas, Widari, N. M. S. "Pengenalan Aksara Bali Melalui Metode Kolase Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Merdeka Bermain Pada Anak Usia Dini". *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , Vol *2*(2), 2023, hh. 158–16.

tersebut sejalan dengan misi TK Al-Kautsar yaitu:

1. Menanamkan nilai-nilai Islam dan akhlakuk karimah yang membiasakan praktek ajaran Islam sesuai perkembangan usia anak.
2. Membentuk anak yang islami dan berkarakter profil pelajar pancasila
3. Mewujudkan anak yang siap menghadapi perubahan zaman.

Pembelajaran di TK Al-Kautsar sendiri telah menerapkan beberapa pengajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode percobaan, dan penerapan Problem Bassed Learning (PBL) pada peserta didik. Dalam metode percobaan tersebut, peserta didik diharapkan untuk tidak sekadar mengetahui pelajaran secara teoretis, namun juga terdapat keterampilan praktik yang dipahami oleh peserta didik. Contohnya yaitu pada Tema Kebersihan diri dan lingkungan.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan penelitian, maka pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang Manajemen Kurikulum Merdeka yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang perencanaan pembelajaran manajemen kurikulum, pengorganisasian manajemen kurikulum dan pelaksanaan manajemen kurikulum.

Manajemen Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan di TK Al-Kautsar dilaksanakan dengan secara kritis, komrehensif, koopratif dan demokratif. Perencanaan yang di lakukan berdasarkan pada landasan yudiris, sosiologis, dan pedagogis dengan tujuan yang mengacu pada pendidikan nasional. Yang kemudian ditutunkan kepada visi dan misi TK Al-Kautsar dan diturunkan lebih spesifik lagi kepada tujuan sekolah. Hal ini dilakukan dari hasil observasi dan interview dengan para informan dan

sumber data tentang Manajemen Kurikulum Merdeka dalam pembentukan akhlak peserta didik TK Al-Kautsar Bandar Lampung yang melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang terhubung secara hierarkis untuk mencapai tujuan pendidikan.

1. **Perencanaan Kurikulum Merdeka**

   Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka di TK Al-Kautsar melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru dan para orang tua murid. Kegiatan dimulai dari merancang program tahunan kegiatan belajar mengajar, lalu program-program tersebut disampaikan melalui sosialisasi kepada para orang tua untuk mengetahui kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu semester, kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mengikutsertakan para orang tua dalam membentuk akhlak peserta didik.

2. **Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Merdeka TK Al-Kautsar**

   Dalam tahapan pengorganisaisan, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan para guru TK Al-Kautsar membuat dan menentukan muatan kurikulum, metode, dan sumber daya, agar pembelajaran berjalan efisien dan efektif menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Contoh pengorganisasian meliputi pembagian tugas guru, penyusunan jadwal, penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat, dan pemanfaatan teknologi. Pengorganisasian pembelajaran di TK Al-Kautsar mencangkup 2 kegiatan yaitu kegiatan intrakulikuler dan kegiatan kokulikuler.

3. **Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka TK Al-Kautsar**

   Dalam tahapan pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka, pembelajaran berjalan sesuai program tahunan, dan untuk membentuk akhlak peserta didik dilakukan kegiatan parenting kepada para orang tua, dan penyampaian perkembangan peserta didik di setiap 3 bulan seabagai monitoring agar tujuan dalam pembentukan akhlak berjalan secara efisien. Pembentukan akhlak pada peserta didik di TK Al-Kautsar ini juga di

monitoring melalui buku panduan adab TK Al-Kautsar.

E. Kesimpulan

Dalam proses pembelajaran yang terus berjalan, sebuah Manajemen Kurikulum mempunyai peran yang begitu krusial dalam keberhasilan suatu pendidikan, karena dengan adanya Manajemen Kurikulum Merdeka, maka proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai evaluasi dapat berjalan efisien sesuai dengan program-program pembelajaran yang telah dirancang sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adilla, U. *"Analisis Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*". NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 10(2), 2023.

Anggara, Aji. *Manajemen Pembelajaran Paud dalam Kurikulum Merdeka di TK Aisiyah Bustanul Athfal XVII Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.* UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023.

Anggara, Aji. *Manajemen Pembelajaran Paud dalam Kurikulum Merdeka di TK Aisiyah Bustanul Athfal XVII Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.* UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Faza, Najmi. *"Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali; Telaah Kitab Ihya Ulumuddin"*, Dirosat : Journal of Islamic Studies, Vol. 6 No. 2 (2021), https://doi.org/10.28944/dirosat.v6i2.396.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2022.

Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.